

# HUBUNGAN KREATIVITAS GURU PKN DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX SMP HANGTUAH BELAWAN

Oleh:

Murni Naiborhu<sup>1)</sup>,

Intan Simbolon<sup>2)</sup>

Henyta Natalisda<sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan<sup>1,2,3)</sup>

Email:

[murninaiborhu123@gmail.com](mailto:murninaiborhu123@gmail.com)<sup>1)</sup>

[intansymbolon06@gmail.com](mailto:intansymbolon06@gmail.com)<sup>2)</sup>

[natalisdahenyta@gmail.com](mailto:natalisdahenyta@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRACK

*This study aims to find out the significant relationship between the creativity of PKn teachers in online learning in the covid-19 This type of research is correlational. The population in this study is a student of class IX Junior High School Hangtuh Belawan T.A 2020 / 2021 which amounted to 35 peopleThe results of the test requirements for the analysis of the normality of PKn teacher creativity data normal distribution with a result of  $X_h^2 < X_t^2$  ( $30,34 < 49,80$ ). PKn teacher creativity data is normally distributed with results of  $X_h^2 < X_t^2$  ( $21,99 < 49,80$ ). The results of linearity test results of students of class IX are linear, with the equation  $Y = 19.31 + 0.74 X$  consulted with  $F_{calculation} > F_{table}$  ( $49.40 > 4.14$ ). The results of the learning outcomes are categorized as good (37.14%) and the creativity of PKn teachers in online learning in the pandemic period covid -19 is categorized as good (28.57%). Based on the results of the analysis of the correlation coefficient obtained  $r_{calculation} = 0.775$  by consulting  $r_t$  for  $N = 35$  at a significant level of 5%, is 0.334. So the value of  $r_{calculation}$  ( $0.775$ )  $>$   $r_{table}$  ( $0.334$ ), this shows there is a relationship between the creativity of PKn teachers in online learning in the pandemic period covid-19 followed by a significant level "t" test of 5% obtained by  $t_{calculation} > t_{table}$  ( $5,452 > 1,689$ ). This shows there is a significant relationship between the creativity of PKn teachers in online learning in the pandemic covid-19 period and the learning outcomes of students of class IX Junior High School Hangtuh Belawan.*

*Keywords: Creativity, Teachers, Pandemics*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemi covid – 19. Jenis penelitian ini adalah diskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 35 orang. Hasil uji persyaratan analisis normalitas data kreativitas guru PKn berdistribusi normal dengan hasil  $X_h^2 < X_t^2$  ( $30,34 < 49,80$ ). Data kreativitas guru PKn berdistribusi normal dengan hasil  $X_h^2 < X_t^2$  ( $21,99 < 49,80$ ). Hasil uji linieritas Hasil belajar siswa kelas IX SMP Hangtuah Belawan T.A 2020/2021 adalah linier, dengan persamaan  $Y = 19,31 + 0,74 X$  dikonsultasikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $49,40 > 4,14$ ). Hasil uji kecenderungan hasil belajar dikategorikan baik (37,14%) dan kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemic covid - 19 dikategorikan baik (28,57%). Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi di peroleh  $r_{hitung} = 0,775$  dengan mengonsultasikan  $r_{tabel}$  untuk  $N=35$  pada taraf signifikan 5%, adalah 0,334. Maka nilai dari  $r_{hitung} (0,775) > r_{tabel} (0,334)$ , hal ini menunjukkan ada hubungan antara kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemic covid –19 dengan hasil belajar siswa 2020 / 2021 dilanjutkan dengan uji “t” taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,452 > 1,689$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemic dengan hasil belajar siswa kelas IX SMP Hangtuah Belawan.  
Kata kunci: Kreativitas, Guru, Pandemi

### 1. PENDAHULUAN

Kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang yang bisa membentuk sesuatu hal baru baik berupa ilham-pandangan baru, gagasan, karya ataupun tindakan konkret yang dapat bermanfaat bagi kehidupan. menurut Sagala (2008: 7) kreativitas bagi siswa bertujuan buat dapat menaikkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran sehingga siswa bisa memecahkan masalah, mengeluarkan ide-ilham serta gagasan, merogoh keputusan dan mempunyai rasa ingin tahu pada belajar. Secara awam kreativitas adalah kemampuan buat berkreasi, kemampuan untuk membentuk sesuatu. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu pola pikir, ilham-pandangan baru maupun gagasan yang timbul pada diri serta penciptaan sesuatu hal yang baru.

Salah satu mengoptimalkan akibat belajar ialah memperbaiki pengajaran dalam hal ini banyak ditentakn sang guru. menurut Slameto (2010: 65) pengajar artinya fasilitator utama sekolah yang berfungsi buat menggali,menyebarkan, mengomptimal

kan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga ia mampu menjadi bagian asal warga yang mudun. menggunakan demikian guru bisa diartikan menjadi orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, melalui aneka macam potensi yang dimiliki oleh peserta didik. sejak negara Indonesia memutuskan masuknya virus Covid-19 menjadi pandemi, dan penyakitnya menyebar dengan sangat cepat. Beberapa cara yang dilakukan pemerintah buat mencegah penyebaran Covid-19 pada Indonesia yaitu dengan physical distancing. Situasi munculnya pandemi Covid-19 seperti ketika ini, aktivitas belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah menggunakan tatap muka, sekarang sebagai belajar di tempat tinggal melalui online.

Pembelajaran online dapat menggunakan teknologi digital, seperti google classroom, zoom, video, telepon, atau real-time chatt, serta lain-lain. tetapi yang wajib dilakukan artinya memberikan pekerjaan rumah melalui pengawasan guru di group WhatsApp supaya anak benar-benar mampu

belajar. lalu, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua pada tempat tinggal melalui video call atau foto aktivitas belajar anak di rumah untuk memastikan adanya hubungan antara guru dan orang tua. Potret dan problematika pembelajaran online menjadi akibat Covid-19, tentu tidak simpel dihadapi sang pengajar. Kreativitas pengajar menjadi penting pada menghadapi problem Covid-19. Akan ada problem dalam aplikasi pembelajaran online, Bila kreativitas pengajar rendah . guru perlu buat kreatif pada penyampaian materi melalui media pembelajaran online, pula perlu diadaptasi dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menyebabkan tekanan fisik juga psikis (mental).

Para guru dituntut agar mampu memakai indera-alat yang disediakan sang sekolah dan tak tertutup kemungkinan bahwa indera-alat tersebut sesuai menggunakan perkembangan zaman. dalam menghasilkan lulusan berkualitas dala proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh hasil belajar. sang sebab itu, pada masa kini seorang guru lebih kreatif pada memberikan materi di anak-anak supaya praktis dipahami.

Akibat belajar yang kurang memuaskan, peserta didik kurang memperhatikan proses belajarnya. didalam proses belajarnya pengajar sebagai guru sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab akbar pada rangka membantu menaikkan keberhasilan siswa oleh kualitas pengajaran. Keberhasilan proses dapat diukur dengan pencapaian ialah seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh ketika mengikuti pelajaran didalam pelajaran. Bila kreativitas guru mata pelajaran PKn pada hubungan menggunakan yang akan terjadi belajar siswa dapat menjadi relative menarik buat diteliti lebih lanjut karena seharusnya dua hal itu memiliki hubungan yang sangat kuat maksudnya ialah meningkat kreativitas pengajar

mata pelajaran PKn pada mengemas materi maka semakin tinggi jua hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran tersebut. sebab yang akan terjadi belajar acapkali dipergunakan menjadi berukuran buat mengetahui seberapa jauh seseorang siswa menguasai bahan yang sudah diajarkan oleh pengajar. buat mencapai sasaran pembelajaran, maka guru juga perlu adanya pencerahan peningkatan kreativitas pada menyesuaikan diri serta menyikapi keadaan.

Hal yang perlu diketahui dari permasalahan diatas adalah ada 3 hal menarik yang perlu diungkap dalam proses kegiatan pembelajarannya yaitu tentang perangkat penggunaan teknologi pembelajaran, seni manajemen pembelajaran, serta aneka macam hambatan yang dihadapi oleh sekolah dalam proses pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan beberapa dilema yang dihadapi sang pengajar, maka hal ini penting untuk pada teliti. sehingga di pada proses pembelajaran online nanti akan terjadi sebuah kreativitas yang cantik, agar pembelajaran online tetap terlaksana dengan lebih baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu guru PKn harus lebih kreativitas dalam menyampaikannya agar hasil belajar siswa meningkat

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Hasil Belajar PKn**

Hasil pembelajaran PKn artinya suatu pernyataan yang khusus yang dinyatakan pada sikap dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk goresan pena buat mendeskripsikan yang akan terjadi yang diharapkan. Sudjana (2016:22) berkata "hasil belajar adalah kompetensi siswa selesainya menerima pengalaman belajar. kemampuan yang dimiliki siswa sesudah memperoleh pengalaman belajar". Mansur (2018 : 6 ) berkata "secara sederhana, yang dimaksud dengan yang akan terjadi belajar peserta didik ialah kemampuan

yang diperoleh anak sesudah melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar ialah sesuatu yang di capai atau peroleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran pada bentuk dominasi, pengetahuan serta kecakapan dasar.

Pada prinsipnya ada 2 faktor yang mensugesti hasil belajar siswa yaitu, faktor internal serta faktor eksternal. dikemukakan sang (Istari & Intan pulungan, 2016 : 25)

- Faktor internal

Proses belajar merupakan hal yang kompleks, siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. buat bertindak belajar siswa menghadapi masalah – masalah secara internal. Jika peserta didik tidak bisa mengatasi, masalahnya maka dia tidak belajar

- Faktor eksternal

Proses belajar didorong oleh motivasi instristik siswa. disamping itu proses belajar pula dapat terjadi, atau menjadi bertambah bertenaga, Jika didorong sang lingkungan siswa.

b. Kreativitas guru PKN

Kreativitas ialah sesuatu yang penting pada kegiatan sehari-hari. hampir semua berhubungan menggunakan proses kreativitas, yang dikembangkan melalui seni atau inovasi-penemuan baru. Istirani & Intan Pulungan (2019: 120) mengatakan bahwa “kreativitas artinya segala pemikiran baru atau cara atau pemahaman atau model baru yang bisa disampaikan, lalu dipergunakan pada kehidupan”. Hamzah B & Nurdin Mohamad (2011: 169) mengatakan bahwa kreativitas ialah salah satu istilah kunci yang perlu dilakukan guru buat menyampaikan layanan pendidikan yang aporisma sesuai kemampuan dan keahlian khusus pada bidang keguruan.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas, maka penulis menghasilkan konklusi bahwa kreativitas adalah kemampuan serta mewujudkan potensi suatu proses berpikirnya insan buat melahirkan sesuatu yang baru berasal

ciptaanya dan bermanfaat buat setiap manusia.

c. Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid – 19

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru pada global pendidikan proses pembelajarannya mampu dilakukan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan info. Pembelajaran ini banyak digunakan di masa pandemik covid-19. Mustofa (2019: 153) pembelajaran daring (online) merupakan salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Sedangkan Adhe (2018:27) Pembelajaran daring (online) ialah metode pembelajran yang efektif, mirip berlatih menggunakan adanya numpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan menggunakan belajar berdikari”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis membuat kesimpulan bahwa Pembelajaran jeda jauh pada Pendidikan konvesional, guru serta pembelajar berada pada satu ruang serta ketika yang sama. Selama proses pembelajaran berlangsung pengelola kelas sepenuhnya sang pengajar yang melakukan aneka macam kegiatan seperti menjelaskan atau mengadakan Tanya jawab perihal materi pembelajaran yang dibahasnya, menyampaikan bimbingan, memotivasi, menilai serta sebagainya. Terpisah dan adanya jarak tadi, supervisi atau kontrol guru terhadap perilaku hamper tidak terdapat. Apalagi Jika guru membatasi diri buat berinteraksi langsung dengan pembelajar.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan buat mengetahui apakah ada hubungan atau hubungan antara kedua variabe. Penelitian ini dilakukan di peserta didik kelas IX SMP HangTuah Belawan Tahun Ajaran 2021/2022 yang beralamat pada Jl.Sulawesi II No 1. pada penelitian ini yang sebagai populasi dalam penelitian

ini merupakan peserta didik kelas IX SMP HangTuah Belawan Tahun Ajaran 2021/ 2022 menggunakan jumlah sebanyak 35 orang.

Sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Karena jumlah populasi sedikit, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian total. Maka yang sebagai sampel penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas peserta didik kelas IX SMP HangTuah Belawan Tahun Ajaran 2021/ 2022.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya artinya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari sehingga diperoleh gosip perihal hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari itu adapun penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

- Variabel bebas yaitu Kreativitas guru Pkn dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid - 19(X)
- Variabel terikat yaitu akibat Belajar Pkn (Y)

b. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memakai Angket dan dokumen sebagai indtrumen peneltian. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang sudah di sediakan secara tertulis dilengkapi menggunakan jawaban-jawaban yang telah ditujukan pada siswa perihal aplikasi dalam hasil belajar. Jumlah pertanyaan pada angket di penelitian ini sebanyak 20 soal menggunakan jawaban sebesar lima option yaitu A,B,C,D,E. Sedangkan buat memperoleh data hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi gugusan nilai yang terdapat disekolah di semester genap T.A 2021 / 2022.

c. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen merupakan persyaratan instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan di 35 orang peserta didik dengan 20 butir item angket, terdiri asal:

- Uji Validitas Instrumen

Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui valid tidaknya instrumen, peneliti mengukur dengan memakai korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum X)^2\} \{ (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

(Arikunto2010:213)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi validitas angket
- N = Jumlah sampel
- $\sum xy$  = Jumlah dari seluruh perkalian skor x dan skor distribusi y
- $\sum x$  = Jumlah skor distribusi x
- $\sum y$  = Jumlah skor y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi x
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi y
- r = Koefisien korelasi
- X = Data variabel bebas
- Y = Data variabel terikat

Dengan ketentuan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi, maka variabel tersebut dianggap valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut dianggap tidak valid.

- Uji Reliabilitas Instrumen  
Uji reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Arikunto 2010:239)

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians item
- $\sigma_1^2$  = Varians total

d. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh angket yang didistribusikan kepada para responden dikumpulkan sehingga diperoleh data yang diharapkan, lalu dianalisis dengan teknik deskriptif dengan menempuh tahapan-tahapan berikut ini :

- Uji Normalitas  
Normalitas ini dapat digunakan untuk memeriksa apakah variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ):

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$X^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi dari yang sampel sebagai pencerminan dari frekuensi (Arikunto 2010:333).

- Uji Linieritas

Untuk menguji lineiritasi dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan garis regresi sederhana yaitu :  $Y = a + bx$ , dan untuk memperoleh harga  $\alpha$  dan  $b$  mempergunakan rumus:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(N\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

- Uji Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{(N \Sigma xy - (\Sigma x) \Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Arikunto 2010: 318)

Setelah kita ketahui nilai  $t_{hitung}$  hasil perhitungan akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau tidak, maka digunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{r^2(N-2)}}{1-r^2}$$

(Arikunto, 2010:337)

Keterangan:

$N$  = Jumlah responden

$R_{hitung}$  = Koefisiensi korelasi yang diperoleh

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan

5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesis dapat diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a) Hasil Penelitian

1) Data Ubahan Kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemic covid - 19 (X)

Berdasarkan data ubahan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 35 Orang, skor tertinggi 94 dan skor terendah 45 dengan rata-rata ( $M = 61,05$ ) dan standar deviasi ( $SD = 8,43$ ). Distribusi

hasil Kreativitas guru PKn pada pembelajaran online pada masa pandemi covid - 19 (X) dapat di lihat pada tabel 4.1 di bawah.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi (Variabel X)**

No	Rentangan	Fo	Fr	Kategori
1	$\geq 70$	3	8,57%	Sangat Baik
2	69-74	4	11,42%	Baik
3	63-68	10	28,57%	Cukup
4	57-62	9	25,71%	Sedang
5	51-56	5	14,28%	Rendah
6	45-50	4	11,42%	Sangat Rendah
	Jumlah	35	100%	

Sesuai tabel di atas, bisa disimpulkan bahwa Kreativitas guru PKn pada pembelajaran online di masa pandemi covid - 19 (X) peserta didik kelas IX SMP Hangtuh Belawan dikategorikan cukup (28,57%)

2) Data ubahan akibat belajar PKn

sesuai data ubahan yg diperoleh dari hasil penelitian menggunakan jumlah responden 35 orang diperoleh skor tertinggi 94 dan skor terendah menggunakan rata-rata ( $M = 88,71$ )serta standard devisi ( $SD = 6.506$ )

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn (Y)**

N o	Rentanga n	Fo	Fr	Kategor i
1	94-97	1	5,71%	Sangat Baik
2	91-93	8	22,85 %	Baik
3	88-90	20	37,14 %	Cukup
4	85-87	4	22,85 %	Sedang
5	82-84	1	5,71%	Rendah
6	79-80	1	5,71%	Sangat Rendah
	Jumlah	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar PKn dikatagorikan cukup ( 37,14%)

3) Uji Persyaratan Analisis

- Uji Normalitas

Uji normalitas variabel pada penelitian ini menggunakan rumus Chi kuadrat ( $X^2$ ), dengan syarat normal apabila  $X_h^2 < X_t^2$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan.

**Tabel 3 Ringkasan Uji Normalitas sebaran Data Penelitian**

Variabel Penelitian	Dk	$X_h^2$	$X_t^2$	Kurva
Kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19	35	30,34	49,80	Normal
Hasil belajar PKn	35	21,99	49,80	Normal

Sesuai tabel di atas bisa dilihat bahwa, uji normalitas  $X_h^2$  data setiap variabel diperoleh  $X_h^2 < X_t^2$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

- Uji Linearitas

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian. Satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas diduga dapat mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu perlu di uji kelinierannya dengan menerapkan rumus regresi untuk linear  $Y = 19,31 + 0,74 X$  adalah pada taraf signifikan 5%.

Diketahui bahwa hasil perhitungan dari Fhitung adalah 49,40. Jika dikonsultasikan terhadap Ftabel pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk = 1 : N - 2 = 1 : 33$ ) adalah sebesar 4,14. Maka diperoleh kesimpulan bahwa harga Fhitung (49,40) > Ftabel (4,14). dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa koefisien arah regresi Y atas X artinya signifikan.

- Uji Hipotesis

Uji hipotesis kreativitas guru Pkn pada pembelajaran online pada masa pandemic covid - 19 (X) dengan hasil

belajar siswa (Y) memakai rumus korelasi product moment. hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi kreativitas guru pkn pada pembelajaran online pada masa pandemic covid - 19 (X) dengan hasil belajar Pkn (Y) diperoleh rxy sebanyak 0,775 dikonsultasikan terhadap tabel kritik moment di taraf signifikan lima% dengan  $N = 35$  diketahui  $r_{tabel} = 0,334$ . sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,775 > 0,334$ ). Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara kreativitas guru pkn dalam pembelajaran online pada masa pandemic covid - 19 dengan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP HangTuah T.A 2011/2022. Uji signifikan korelasi dilakukan dengan memakai uji "t" diperoleh  $t_{hitung} = 5,452$  dan  $t_{tabel} = 1,689$  di taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,452 > 1,689$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yg signifikan asal variabel kreativitas guru pkn pada pembelajaran online pada masa pandemic covid - 19 (X) menggunakan hasil belajar peserta didik (Y) peserta didik kelas IX Sekolah Menengah Pertama Hangtuah T.A 2021/2022 bisa diterima.

**b) Pembahasan**

Penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemi covid - 19 (X) dengan Hasil Belajar PKn (Y) Siswa kelas IX SMP Hang tuah Belawan T .A 2021/2022. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrument angket dan dokumentasi. Pada variabel hasil belajar menggunakan instrumen dokumentasi .Pada variabel kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemi covid - 19 menggunakan instrumen angket yang berjumlah 20 butir dengan empat pilihan ( A,B,C,D ).

Maka hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemi covid - 19 dengan hasil belajar siswa di SMP Hangtuah Belawan

T.A 2021 / 2022. hal ini dapat dipahami bahwa

Kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemi covid - 19 sangat berperan dengan hasil belajar siswa .sehingga anak mampu bersikap baik dan mendorong siswa untuk mengembangkan inisiatif siswa dimana sekarang belajar harus melalui online di mana membuat siswa bermalas malasan dalam mengerjakan tugas tugas .maka dari itu Guru juga harus terbuka dan dapat menerima gagasan-gagasan dari semua jawaban siswa. Guru harus berusaha menghilangkan kecemasan siswa yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif. Setiap siswa harus bebas mengungkapkan gagasan-gagasan yang lain dari pada yang lain, yang tidak lazim tanpa takut ditertawakan. Karenanya guru yang kreatif harus berusaha membuat suasana yang menyenangkan ketika proses belajar berlangsung. Kreativitas dapat dikembangkan dalam suasana yang menyenangkan, agar siswa dapat berpikir bebas, bekerja dengan baik karena dia merasa aman dan mengetahui tujuannya. Oleh karena itu kreativitas guru dalam pembelajaran online di masa pandemi covid - 19 harus mampu membuat Hasil belajar siswa dalam memampukan siswa untuk belajar lebih baik lagi.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan kesimpulan bahwa :

- a. Kecenderungan Kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemic covid - 19 (X) berada pada kategori baik (28,57%)
- b. Kecenderungan hasil belajar PKn (Y) berada pada kategori baik (37,14%)
- c. Ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas guru PKn dalam pembelajaran online di masa pandemic covid-19 dengan hasil belajar PKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Istarani & Intan Pulungan. 2020. Medan, Ensklopedia Pendidikan CV ISCOM MEDAN
- Karwati Euis dan Priansa Juni Donni.2019. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Ma'mur Asmani Jamal.2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif* .Ciputat : DIVA Press
- Sagala,H Syaiful. 2008 . *Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta